

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Data yang digunakan pada penelitian ini bersifat kuantitatif dan sumberdata yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Sedangkan jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 10 perusahaan dengan total 50 observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan artinya proporsi komisaris independen pada perusahaan yang tinggi tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan. Selanjutnya kepemilikan manajerial juga memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini menandakan proporsi kepemilikan manajerial yang dimiliki perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan. Kemudian kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal lain yang dapat diambil kesimpulan adalah *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan karena. Dengan banyaknya pelaksanaan CSR yang dilaksanakan perusahaan akan menyebabkan naiknya

citra perusahaan hal ini menjadikan perusahaan dapat semakin dikenal oleh masyarakat luas.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki implikasi bagi akademisi, perusahaan, serta investor atau kreditur.

1. Dewan Komisaris Independen

Bagi akademisi, *good corporate governance* (GCG) dengan memberikan bukti empiris bahwa keberadaan dewan komisaris independen dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji peran pengawasan dewan komisaris independen terhadap aspek keuangan maupun non-keuangan perusahaan di berbagai sektor industri.

Bagi Perusahaan disarankan untuk memperhatikan komposisi dewan komisaris independen sesuai ketentuan yang berlaku serta memastikan peran aktif mereka dalam fungsi pengawasan.

Bagi investor Informasi tentang keberadaan dan kinerja dewan komisaris independen dapat menjadi salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan investasi atau pemberian kredit.

2. Kepemilikan Manajerial

Bagi akademisi, untuk memperkaya literatur mengenai hubungan antara kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan perusahaan.

Bagi perusahaan, perusahaan dapat mempertimbangkan kebijakan pemberian saham atau opsi saham kepada manajemen sebagai salah satu

bentuk insentif untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham.

Bagi investor, Tingkat kepemilikan manajerial dapat dijadikan salah satu indikator dalam pengambilan keputusan investasi atau pemberian kredit, karena menunjukkan sejauh mana manajemen memiliki komitmen dan kepentingan terhadap perusahaan.

3. Kepemilikan Institusional

Bagi akademisi, memperkaya literatur mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan, khususnya dalam konteks perusahaan di Indonesia.

Bagi perusahaan, perusahaan diharapkan tidak hanya mengandalkan keberadaan investor institusional untuk mendorong kinerja keuangan. Meski secara teori kepemilikan institusional dapat berperan sebagai mekanisme pengawasan, namun hasil penelitian ini menunjukkan pengaruhnya tidak signifikan.

Bagi investor, hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa tingginya porsi kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan belum tentu menjadi indikator langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan.

4. *Corporate Social Responsibility*

Bagi akademisi, memperkuat literatur dan teori-teori yang menyatakan bahwa penerapan CSR tidak hanya berdampak sosial tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan.

Bagi perusahaan, disarankan untuk terus meningkatkan komitmen terhadap program-program CSR yang strategis dan berkelanjutan

Bagi investor, memberikan sinyal positif bagi investor dan kreditur bahwa perusahaan yang memiliki komitmen kuat terhadap program CSR cenderung memiliki prospek keuangan yang lebih baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan menjadi titik fokus untuk penelitian selanjutnya. Berikut ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Populasi maupun sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, yaitu menggunakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini menggunakan 5 tahun periode penelitian yaitu dari tahun 2019 sampai 2023.
3. Penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabel dependen oleh variabel independen yang menunjukkan masih banyak variabel lain selain dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *corporate social responsibility* yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan yang ada di penelitian ini, saran yang dapat disimpulkan dalam melakukan penelitian yang akan datang adalah:

1. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat menambahkan variabel - variabel lain yang dapat memberikan pengaruh signifikan dalam

meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat menjadikan faktor faktor diluar penelitian ini untuk memaksimalkan pengaruh kinerja keuangan perusahaan.

2. Disarankan untuk mengambil lebih banyak objek penelitian perusahaan yang bukan hanya sub sektor makanan dan minuman.

